

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini, akan dibahas mengenai a) rancangan penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi penelitian, d) data dan sumber data, e) teknik pengumpulan data, f) analisis data, g) pengecekan keabsahan temuan, dan h) tahap penelitian. Adapun pembahasannya sebagai berikut.

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa kata-kata dan disampaikan dalam bentuk verbal. Penelitian deskriptif kualitatif ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan kejadian atau fakta, keadaan, maupun fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menunjukkan apa yang sebenarnya terjadi. Sesuai dengan pendapat Lincoln dan Guba yang dikutip oleh Moleong (2014:165) yang menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif dilakukan pada latar alamiah atau konteks dari suatu kebutuhan. Hal ini sesuai dengan anggapan bahwa pengamatan memengaruhi apa yang dilihat oleh seseorang. Sesuai dengan hal tersebut, suatu kejadian harus diteliti secara keseluruhan. Jadi, penelitian ini dilaksanakan secara langsung ke SMPN 2 Kalidawir untuk mendapatkan data deskriptif dari implementasi pembelajaran daring pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat berfungsi sebagai instrumen penelitian sekaligus bertindak sebagai pengumpul data dalam penelitian. Kehadiran seorang peneliti tentu sangat dibutuhkan

untuk mengumpulkan data melalui observasi, dan pengamatan/dokumentasi. Menurut pendapat Moleong (2014: 169), kehadiran peneliti sebagai instrumen hendaknya bersifat responsif, mampu menyesuaikan diri, menekankan keutuhan, mendasarkan diri atas pengetahuan, memproses dan mengikhtisarkan, serta memanfaatkan kesempatan untuk mencari respons. Sebagai pengumpul data, peneliti berperan mengumpulkan data melalui wawancara kepada partisipan, pemberian kuesioner kepada siswa, dan melalui dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah SMPN 2 Kalidawir yang terletak di Desa Banyuurip, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran daring sebagaimana kebijakan dari pemerintah. Berdasarkan data yang diperoleh, SMPN 2 Kalidawir ini merupakan salah satu sekolah pinggiran di Tulungagung yang kurang diminati oleh peserta didik. Hal tersebut terlihat dari adanya data bahwa SMPN 2 Kalidawir pernah nihil pendaftar pada tahun ajaran 2019/2020, kemudian karena adanya sistem zonasi, sekolah ini mendapat limpahan belasan pendaftar dari SMPN 1 Kalidawir (Puspita, 2019). Kurangnya peminat dan letak geografis yang kurang mendukung inilah yang menjadi alasan tersendiri bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian di sini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kreativitas pendidik dalam mengimplementasikan pembelajaran daring meskipun dengan

keterbatasan-keterbatasan yang ada. Selain itu, alasan peneliti memilih lokasi ini karena belum pernah dilaksanakan penelitian serupa di sekolah tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data dalam penelitian ini dibedakan dalam dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun pemaparannya sebagai berikut.

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh dari partisipan secara langsung. Sebagaimana pendapat Duli (2012:101), data primer dapat dikumpulkan melalui observasi, wawancara, maupun kuesioner. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara, catatan lapangan, dan hasil kuesioner yang dibagikan ke siswa.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari data yang sudah ada. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh melalui dokumen sekolah yang berkaitan dengan penelitian.

Sedangkan yang termasuk sumber data adalah subjek atau objek penelitian yang darinya menghasilkan sebuah data. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sumber data primer diperoleh dari guru Bahasa Indonesia kelas VIII, kepala sekolah, dan siswa kelas VIII-C
2. Sumber data sekunder diperoleh dari data-data yang menunjang data primer, baik itu, buku, jurnal, maupun dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan. Adapun data sekunder dalam

penelitian ini adalah dokumentasi wawancara dengan partisipan, dan dokumen sekolah yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data, oleh karena itu, teknik pengumpulan data berperan penting dalam penilian. Teknik pengumpulan data yang biasa digunakan dalam penelitian adalah teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi (Sugiyono, 2015: 225). Selain menggunakan metode yang tepat, dalam penelitian juga memerlukan pemilihan teknik dan alat pengumpul data yang relevan. Melihat jenis data yang dikumpulkan, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Pada tahap ini, peneliti mengamati berbagai situasi yang ada di lapangan kemudian mencatatat hasil pengamatannya yang dianggap penting dan menunjang tujuan penelitian. Observasi juga memberikan kemudahan peneliti dalam mendapatkan data penelitian. Dalam penelitian kualitatif, objek yang diteliti mencangkup tiga komponen. Di antaranya adalah *place*, *actor*, dan *Activity* (Spraedly (dalam Sugiyono, 2015:229). Adapun pembahasan sebagai berikut.

- a. *Place*, merupakan tempat di mana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung. Dalam lingkup pendidikan, dapat dilakukan di ruang kelas, lab, maupun perpustakaan. Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Kalidawir.

- b. *Actor*, merupakan orang yang terlibat dalam situasi sosial tersebut, dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII dan guru Bahasa Indonesia.
- c. *Activity*, merupakan seperangkat kegiatan yang dilakukan oleh objek penelitian, dalam hal ini, peneliti mengamati proses pembelajaran Bahasa Indonesia secara daring melalui *WhatsApp* di kelas VIII.

Adapun kisi-kisi pedoman observasi yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pedoman Observasi

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Catatan
Implementasi Pembelajaran Daring	Perencanaan Pembelajaran	1. Penyusunan RPP daring	
		2. Menyiapkan materi atau bahan ajar	
		3. Menyiapkan media pembelajaran daring	
	Proses Pembelajaran	1. Kegiatan pendahuluan (Orientasi, Apersepsi, motivasi) / kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran	
		2. kegiatan inti (metode dan media pembelajaran yang digunakan, karakteristik peserta didik, kesiapan peserta didik, kendala/kesulitan selama pembelajaran berlangsung)	
		3. Kegiatan Penutup	
	Evaluasi Pembelajaran	1. Bentuk evaluasi yang digunakan dalam	

		pembelajaran daring	
--	--	---------------------	--

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara berkomunikasi secara langsung dengan narasumber yang bersangkutan. Adapun dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan guru Bahasa Indonesia kelas VIII dengan teknik wawancara semi terstruktur. Selain itu, peneliti juga menggunakan wawancara tertulis virtual kepada lima perwakilan siswa kelas VIII. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara sebagaimana berikut.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Catatan
Implementasi Pembelajaran Daring	Perencanaan Pembelajaran	1. Penyusunan RPP daring	
		2. Menyiapkan materi atau bahan ajar	
		3. Menyiapkan media pembelajaran daring	
	Proses Pembelajaran	1. Kegiatan pendahuluan (Orientasi, Apersepsi, motivasi) / kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran	
		2. kegiatan inti (metode dan media pembelajaran yang digunakan, karakteristik peserta didik, kesiapan peserta didik)	
		3. Kegiatan Penutup	
	Evaluasi	1. Bentuk evaluasi yang	

	Pembelajaran	digunakan dalam pembelajaran daring	
Faktor Pendukung & Penghambat Pembelajaran daring	Faktor Pendukung	Dari Siswa	
		Dari Guru	
		Aplikasi yang digunakan/ fasilitas dan sarana prasarana	
	Faktor Penghambat	Dari siswa	
		Dari guru	
		Aplikasi yang digunakan	
Solusi alternatif untuk mengatasi kendala/penghambat pembelajaran daring	Solusi guru mengatasi masalah	Dari siswa	
		Dari guru	
		Aplikasi yang digunakan	

Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Variabel	Indikator	Catatan
Implementasi Pembelajaran Daring	Respons sekolah terkait pembelajaran daring	
	Pelaksanaan pembelajaran daring di sekolah	
Faktor Pendukung & Penghambat Pembelajaran daring	Kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran	
	Fasilitas/sarana prasarana	
	Respons siswa	
Solusi alternatif untuk mengatasi	Upaya sekolah untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran daring	

kendala/penghambat pembelajaran daring		
--	--	--

Tabel 3.4 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Siswa

Indikator	Subindikator	Nomor soal	Respons
Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui <i>WhatsApp</i>	Respons siswa terkait pembelajaran daring melalui <i>WhatsApp</i>	1,5	
	Respons siswa terkait pelaksanaan pembelajaran daring yang diterapkan guru	4, 11, 12	
Faktor Pendukung Pembelajaran Daring	Kelebihan aplikasi <i>WhatsApp</i>	6,10	
	Kemampuan guru menciptakan kelas virtual	2,3	
Faktor penghambat Pembelajaran daring	Kekurangan aplikasi <i>WhatsApp</i>	8,9	
	Keterampilan siswa dalam mengoperasikan <i>WhatsApp</i>	7	
	Fasilitas pembelajaran	14,15	

3. Dokumentasi

Merupakan cara yang digunakan untuk mencari data-data yang berkaitan dengan hal-hal atau variabel yang berupa tulisan maupun gambar. Dalam penelitian ini dokumen berupa profil sekolah, daftar nama partisipan, buku, jurnal, thesis, dan foto-foto yang mendukung.

F. Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisis agar data mudah dipahami dan hasil temuan dapat diinformasikan kepada orang lain. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi.

2. Reduksi data

Merupakan bagian analisis data dengan memfokuskan hasil temuan dari lapangan. Sebagaimana pendapat Sugiyono (2015:247), reduksi data berarti merangkum, memilah hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dan mencari tema serta polanya.

3. Penyajian data

Setelah data berhasil direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dengan menggunakan teks deskriptif analitis yang logis. Pada bagian ini, peneliti melakukan penafsiran terhadap data hasil temuan di lapangan.

4. Verifikasi data

Setelah data berhasil ditafsirkan maka langkah selanjutnya adalah dimaknai sebagai simpulan akhir dari suatu penelitian. Kesimpulan awal bersifat sementara yang dapat berubah apabila tidak didukung dengan bukti yang kuat. Sebaliknya, jika kesimpulan awal yang diperoleh didukung dengan bukti yang kuat dan valid maka kesimpulan tersebut dapat dipercaya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Guna membuktikan data yang diperoleh dalam penelitian dapat dipercaya kebenarannya, maka dilakukan pengecekan keabsahan data. Dalam mengecek keabsahan data, peneliti melakukannya dengan peningkatan ketekunan, triangulasi dan menggunakan bahan referensi. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

1. Ketekunan/keajegan pengamat

Guna mengecek keabsahan data yang ditemukan di lapangan, peneliti meningkatkan ketekunan dengan cara memperbanyak baca referensi/hasil penelitian dan dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan temuan yang diteliti. Dengan meningkatkan ketekunan ini diharapkan wawasan peneliti semakin luas sehingga dapat digunakan untuk mengecek kebenaran data yang ditemukan, sehingga nantinya dapat menyajikan deksripsi data yang akurat.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan uji kredibilitas data dari berbagai sumber dan waktu (Sugiyono,2015:372). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa triangulasi data merupakan pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain sebagai bahan perbandingan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Adapun pemaparannya sebagai berikut.

a. Triangulasi sumber

Dalam pengecekan keabsahan data, peneliti tidak hanya terpaku pada satu sumber saja. Selain wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, peneliti juga melaksanakan wawancara dengan kepala sekolah dan siswa kelas VIII.

b. Triangulasi teknik

Melalui triangulasi ini, peneliti mengecek keabsahan data dari sumberdata yang sama melalui teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya menggunakan 1teknik untuk mengumpulkan data (wawancara) melainkan juga melalui observasi dan dokumentasi untuk mengecek keabsahan data.

c. Triangulasi waktu

Kredibilitas suatu data sering dipengaruhi oleh waktu. Oleh karena itu, pengecekan keabsahan data melalui wawanacra, observasi dan dokumentasi dilakukan dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil uji data berbeda, maka diulang sehingga menemukan kepastian datanya.

3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi di sini maksudnya adalah alat pendukung yang dapat digunakan untuk membuktikan data yang telah ditemukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto observasi dan rekaman wawancara.

H. Tahap-tahap Penelitian

Terdapat empat tahapan penelitian yang dilewati oleh peneliti. Di antaranya adalah tahap pralapangan, pekerjaan lapangan, analisis data dan tahap pelaporan hasil. Adapun rincian tahapan tersebut sebagai berikut.

1. Pralapangan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan a) menyusun rancangan penelitian, b) memilih lokasi penelitian, c) mengurus perizinan, d) menetapkan partisipan, dan e) menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Pekerjaan lapangan

Pada tahap ini, peneliti 1) mempersiapkan diri dan memahami latar belakang penelitian, b) mengumpulkan data yang diperlukan sebagaimana sesuai dengan fokus penelitian, dan c) melakukan observasi guna memperkuat data yang ditemukan.

3. Analisis data

Sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, pada tahap ini, peneliti mereduksi data yang telah diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk uraian yang jelas agar mudah dipahami. Setelah tahap penyajian data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan didukung dengan bukti-bukti yang akurat.

4. Pelaporan hasil

Setelah data berhasil dianalisis dan dicek keabsahannya, maka langkah selanjutnya adalah pelaporan hasil. Pada tahap ini, peneliti membuat laporan penelitian yang disusun secara sistematis dan mengacu pada

pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku di FTIK, IAIN Tulungagung.